



Yohanes 11 : 31-37

KITAB BACAAN

31. Ketika orang-orang Yahudi yang bersama-sama dengan Maria di rumah itu untuk menghiburnya, melihat bahwa Maria segera bangkit dan pergi ke luar, mereka mengikutinya, karena mereka menyangka bahwa ia pergi ke kubur untuk meratap di situ.

32. Setibanya Maria di tempat Yesus berada dan melihat Dia, tersungkurlah ia di depan kaki-Nya dan berkata kepada-Nya: "Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati."

33. Ketika Yesus melihat Maria menangis dan juga orang-orang Yahudi yang -

datang bersama-sama dia, maka masygullah hati-Nya. Ia sangat terharu dan berkata:

34. "Di manakah dia kamu baringkan?"
Jawab mereka: "Tuhan, marilah dan lihatlah!"

35. Maka menangislah Yesus.

36. Kata orang-orang Yahudi: "Lihatlah, betapa kasih-Nya kepadanya!"

37. Tetapi beberapa orang di antaranya berkata: "Ia yang memelekkkan mata orang buta, tidak sanggupkah ia bertindak, sehingga orang ini tidak mati?"

"Maka menangislah Yesus." - Yohanes 11 : 35

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Apa yang dilakukan Maria setelah melihat Yesus?

Maria tersungkur di depan kaki Yesus dan berkata sekiranya Yesus ada disitu, saudaranya Lazarus pasti tidak akan mati, Maria kemudian menangis.

2. Mengapa Yesus menangis?

Yoh 11:35 adalah salah satu ayat terkenal

yang menunjukkan Yesus pun memiliki perasaan seutuhnya sebagai manusia. Dia menangis karena melihat kesedihan orang-orang di sekitarnya terutama Maria.

Disini dia menunjukkan kasih-Nya yang mendalam kepada umat manusia, bahwa ia peduli terhadap segala penderitaan dan kesedihan kita sebagai umat manusia.



Aplikasi

Kesedihan adalah bagian alami dari kehidupan yang kita semua sebagai manusia pernah merasakannya. Kita boleh merasa sedih, karena bersedih adalah suatu cara dan proses bagi manusia untuk bangkit dan pulih kembali. **Seperti Yesus yang dapat merasakan kesedihan orang lain, kita pun harus peka terhadap perasaan orang-orang di sekitar kita. Ketika melihat ada orang lain yang bersedih, langkah baiknya kita menunjukkan sikap yang sama seperti Yesus, yaitu mendengarkan keluh kesah mereka dan memberikan dukungan baik itu dalam doa ataupun kata-kata yang menguatkan.**

Aktivitas

Bersama teman atau saudaramu, buatlah kelompok kecil dan ajaklah mereka untuk mendiskusikan dan berbagi tentang pengalaman pribadi mereka ketika mereka bersedih atau merasa kehilangan. Tanyakan juga apakah mereka pernah memberikan dukungan kepada orang lain yang sedang bersedih dan bagaimana cara mereka melakukannya?